



## **SRIL MENCATAT PENJUALAN USD 608,2 JUTA PADA KUARTAL II 2020**

JAKARTA, 30 July 2020 – Perusahaan tekstil terintegrasi PT Sri Rejeki Isman Tbk berhasil membukukan penjualan sebesar USD 608,2 juta hingga kuartal II tahun 2020 ini. Meski mengalami penurunan dibandingkan periode yang sama tahun lalu, namun masih terjaga mengingat dampak ekonomi semasa pandemi Covid-19 cukup signifikan pada kuartal II tahun ini pada lintas sektor.

Divisi Pemintalan (Spinning) masih menjadi penopang utama pendapatan hingga kuartal II dengan kontribusi sebesar 38,3% dari total pendapatan yang berjumlah USD 233,4 juta. Di peringkat kedua adalah divisi Konveksi (Garment) dengan kontribusi sebesar USD 175 juta. Peringkat ketiga ditempati oleh divisi Kain jadi (Finishing) sebesar USD 162,2 juta dan terakhir oleh Penenunan (Weaving) di USD 37,6 juta.

Laba bersih perusahaan pada periode ini tercatat USD 49,8 juta dengan Gross Profit Margin (GPM) pada level 18,21% dan Net Profit Margin (NPM) pada 8,19%. Net profit margin masih dalam tingkat yang baik yaitu di atas 8% dimana pada periode yang sama di tahun 2019 NPM tercatat sebesar 8,56%.

Penjualan lini produk Alat Pelindung Diri (APD) yang dimulai sejak akhir kuartal I berpotensi mencatat penjualan sebesar USD 100-130 juta sepanjang tahun ini, melihat perkembangan peneruan Covid-19 yang masih tinggi dan jumlah populasi penduduk di Indonesia yang besar.

Kami juga menyambut baik keputusan untuk merelaksasi kebijakan bagi produsen Alat Pelindung Diri (APD) untuk diekspor ke negara lain melalui Permendag no. 57 tahun 2020. Sebagai produsen APD tersertifikasi ISO 16604 Class 3, hal ini akan meluaskan pasar APD yang diproduksi oleh Sritex untuk merambah ke pasar internasional.

Corporate Secretary PT Sri Rejeki Isman Tbk Welly Salam menyampaikan “Hingga 30 Juni 2020, penjualan produk-produk baru terkait Covid-19 dari perseroan telah memberikan kontribusi sekitar 9% dari total penjualan. Kami perkirakan bahwa permintaan produk ini akan terus berlanjut hingga akhir tahun secara domestik dan ditopang oleh ekspor” Perseroan juga masih akan terus mengembangkan produk-produk baru terkait Covid-19 seperti “*safety fashion*”, “*breathable face mask*” dan lain-lain.

Sebagai perusahaan tekstil dan garmen yang terintegrasi secara vertikal dan terbesar di Asia Tenggara, Sritex juga mendapat beberapa penghargaan di tahun 2018 sebagai “The Best Blue 2017” dari IDX, Indonesia’s Excellent Public Company 2018 dan *Best Corporate Secretary Award 2018* versi Warta Ekonomi, “*The Most Influential Company Of The Year*” dari OCI Awards Indonesia; “*Excellent Growth 2018*” untuk sektor Aneka Industri dan “*Best CEO 2018*” dari Bisnis Indonesia;

**Program Pemeliharaan Berkelanjutan**

Capex yang telah diserap Perseroan hingga Q2 2020 sebesar USD 37,4 juta digunakan untuk pemeliharaan mesin. Jumlah tersebut masih sesuai dengan target FY 2020 yang akan berkisar di USD 45-55 juta. Capex tersebut akan dikeluarkan dari dana kas Perusahaan yang saat ini masih dalam tingkat sangat aman untuk memenuhi obligasi kepada bank / investor lainnya.

**Tentang PT Sri Rejeki Isman Tbk:**

*PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) merupakan perusahaan tekstil dan garmen nasional yang terintegrasi dalam satu atap, dengan 4 proses produksi utama: Spinning, Weaving, Finishing, dan Garment. PT Sri Rejeki Isman Tbk. yang didirikan Alm. HM Lukminto pada tahun 1966, memiliki fasilitas yang terletak di Semarang dan Sukoharjo Jawa Tengah. Pelanggan SRIL saat ini tersebar diseluruh dunia yaitu di Asia, Eropa, Amerika, Australia, dan Afrika.*

*SRIL tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 dan merupakan satu-satunya perusahaan tekstil yang terdaftar pada LQ45. Perseroan juga termasuk dalam IDX 30 yang diumumkan pada Januari 2017 serta mendapatkan penghargaan sebagai salah satu IDX Top 10 Blue 2016 dan The Best Blue 2017. Penghargaan prestigius ini berdasarkan kinerja saham SRIL atas faktor likuiditas, pertumbuhan, dan shareholders depth. <http://www.sritex.co.id>*

**Informasi lebih lanjut hubungi:****Joy Citradewi***Corporate Communication*

Mobile: +62817-200626